

**PENERAPAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DALAM
MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP
(STUDI PADA RS.BINA KASIH PEKANBARU)**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Silva Lestari Saragih

No mhs: 12040358

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM
MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP
(STUDI PADA RS BINA KASIH PEKANBARU)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Nama : SILVA LESTARI SARAGIH

No Mahasiswa : 12040358

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE ACTIVITY- BASED
COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN
BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP
(STUDI RS BINA KASIH PEKANBARU)

Nama Mahasiswa : Silva Lestari Saragih

Semester : Genap

Tahun : 2012

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal: 29 Mei 2012



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Marbudy Tyas Widodo', is written over a horizontal line.

(Drs. Marbudy Tyas Widodo., MM.,AK)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bisnis

Pada Tanggal

29 Mei 2012

Mengesahkan, 29 Mei 2012

Fakultas Bisnis,



(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM.)

DEWAN PENGUJI :

1. Penguji 1 : Drs. Marbudyo Tyas Widodo, MM., AK

2. Penguji 2 : Dra. Putriana Kristanti, MM., AKT

3. Penguji 3 : Dra. Agustini Dyah Respati, MBA

HALAMAN MOTTO

"Janganlah kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

(Filipi 4:6- 7)

" Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."

(Matius 21:22)

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

(Filipi 4:13)

"Tetapi dalam semuanya itu kita lebih lebih dari orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita."

(Roma 8:37)



HALAMAN PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK :

Almarhum Papa

Saya Persembahkan Untuk Almarhum Papa Saya Tercinta. Semoga papa mendapatkan tempat terbaik di sisi-nya. Amin

Mama

Yang selalu memberikan perhatian, bimbingan, dorongan, doa, semangat dan kasih sayang yang berlimpah

Adik ku Tercinta

Hendra , terima kasih atas doa dan dukungannya

Keluarga Besariku

Terima kasih atas doa dan dukungannya

Teman serta sahabatku dan

Untuk semua yang pernah dekat dihati, yang pernah menjadi

Bagian dari jiwa dan hidupku

Terima kasih atas doa dan dukungannya

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Yesus Kristus karena kasih karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP (STUDI RS BINA KASIH PEKANBARU)**“. Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi bisnis jurusan akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuan dari semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yesus Kristus atas segala hikmat,berkat dan penyertaan yang telah Engkau berikan padaku (Engkau segalanya bagiku).
2. Bapak Drs. Marbudyo Tyas Widodo., MM., AK selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan kepada penulis.
3. Almarhum Papa dan mama terimakasih atas semua didikan dan dukungan yang telah kalian berikan.
4. Saudaraku k helen, abang chandra, adik hendra, abang julius adik edi, adik togi dan keponakanku darren

5. Kekasihku (Toni) atas kesetiaan dan dukungan dalam segala hal sampai saat ini.
6. Sahabatku tari makasih atas bantuan sampai saat ini
7. Anak kost putri cattleya makasih atas dukungan
8. Makasih buat maria(05), satria(05), pewe(06) dan hendra(06) atas support sampai saat ini
9. Sahabatku ika, reza, yeni dan reza makasih support
10. Family di pekanbaru makasih atas dukungan dan support
11. Pihak Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru (kak fina dan seluruh pegawai yang tidak dapat disebutkan) yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Penulis

Silva Lestari Saragih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Pengertian Activity Based Costing	6
2.2. Konsep-Konsep Dasar Activity Based Costing	6
2.3. Perbandingan Sistem Tradisional dan ABC	7
2.3.1. Sistem Tradisional	8
2.3.2. Activity Based Costing	9
2.3.3. Pembebanan Biaya Overhead pada Activity Based Costing	11
2.4. Activity Based Costing untuk Perusahaan Jasa	15
2.5. Kalkulasi Biaya	17
2.6. Analisis Aktivitas	18

BAB III METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Tempat Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	20
3.2.1. Metode Penelitian.....	20
3.2.2. Desain Penelitian.....	21
3.3. Sumber Data, Alat Pengumpulan Data	22
3.3.1. Sumber Data.....	22
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.3. Populasi.....	24
3.3.4. Sampel.....	24
3.4. Deskripsi Organisasi	24
3.4.1. Tugas Pokok, Visi, Misi dan Motto	25
3.4.2. Aktivitas dalam Penentuan Tarif/Kamar (Rawat Inap)	26
3.4.3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Bina Kasih.....	
3.5. Definisi Operasional	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengumpulan Data	39
4.1.1. Data Pendukung Activity Based Costing	39
4.1.2. Aktivitas dalam Penentuan Tarif/Kamar (Rawat Inap)	39
4.1.3. Pembagian Berdasarkan Level Aktivitas	40
4.1.4. Faktor-faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Menentukan Cost Driver untuk Masing-masing Aktivitas	40
4.2. Pengolahan Data	41
4.2.1. Identifikasi Fasilitas Rumah Sakit Bina Kasih.....	41
4.3. Perhitungan Tarif setiap Aktivitas yang ada di Rumah Sakit Bina Kasih.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Tabel Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru.....	36
3.2. Tabel Jumlah Pasien Rawat Inap.....	36
4.1. Tabel Jumlah Pasien Rawat Inap.....	43
4.2. Tabel Jumlah Hari Menginap Pasien.....	43
4.3. Tabel Tarif Jasa Rawat Inap.....	44
4.4. Tabel Jumlah Ruang Rawat Inap.....	44
4.5. Tabel Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap.....	47

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Dasar Activity Based Costing System 7

© UKDW

ABSTRAK

Tarif merupakan model pembiayaan yang paling utama pada perusahaan jasa seperti Rumah Sakit. Sehingga penentuan tarif jasa pelayanan menjadi suatu keputusan yang sangat penting. Biaya kesehatan yang meningkat adalah suatu kendala besar dalam penentuan tarif jasa pada Rumah Sakit. Maka mengevaluasi penentuan tarif jasa rawat inap pada rumah sakit Bina Kasih diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan besarnya tarif yang akan diberlakukan. Dengan menghitung seluruh biaya yang ditimbulkan dari setiap aktivitas sehingga menghasilkan suatu jasa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus, serta menganalisa data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Unit analisis dalam skripsi ini adalah Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penentuan tarif jasa rawat inap serta membandingkan hasil penghitungan tradisional dengan metode *Activity Based Costing* system. Hasil penelitian menunjukkan pada metode ABC Rp. 724.543 dan tarif rumah sakit Rp. 475.000 biaya *overhead* pada masing-masing jasa dibebankan pada banyak *cost driver*. Metode ABC mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata Kunci: Tarif kamar, *Activity Based Costing*, *unit cost*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. Surat Ijin Penelitian

© UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan ditunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis dibidang manufaktur/industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini terbukti semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan.

Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Salah satunya adalah jasa rawat inap. Dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit. Dengan adanya berbagai macam fasilitas pada jasa

rawat inap, serta jumlah biaya overhead yang tinggi, maka semakin menuntut ketepatan dalam pembebanan biaya yang sesungguhnya.

Dalam menentukan harga pokok produk terkadang rumah sakit masih menggunakan akuntansi biaya tradisional. Dimana sistem ini tidak sesuai dengan lingkungan pemanufakturan yang maju, pada diversifikasi (keanekaragaman) produk yang tinggi (Bunyamin Lumenta, 1989). Biaya produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi biaya tradisional memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Supriyono, 1999: 259). Distorsi tersebut juga mengakibatkan undercost/overcost terhadap produk (Hansen & Mowen, 2005).

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, kemudian pada tahun 1800-an dan awal 1900-an lahirlah suatu sistem penentuan harga pokok produk berbasis aktivitas yang dirancang untuk mengatasi distorsi pada akuntansi biaya tradisional. Sistem akuntansi ini disebut Activity-Based Costing. Definisi metode Activity-Based Costing (ABC) merupakan suatu sistem kalkulasi biaya yang pertama kali menelusuri biaya keaktivitas dan kemudian keproduk (Hansen & Mowen, 1992).

Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan ABC adalah jumlah cost driver (pemicu biaya) yang digunakan. Dalam sistem penentuan harga pokok produk dengan metode ABC menggunakan cost driver dalam jumlah lebih banyak

dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua cost driver berdasarkan unit.

Dalam metode ABC, menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan cost driver yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk.

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk. Dimana output yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman produk pada rumah sakit mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada rumah sakit, sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya overhead dalam penentuan harga pokok produk. Metode ABC dinilai dapat mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya cost driver yang digunakan dalam pembebanan biaya overhead, sehingga dalam metode ABC dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat.

Rumah sakit Bina Kasih Pekanbaru merupakan salah satu rumah sakit swasta yang melayani kesehatan bagi masyarakat sekitar kota Pekanbaru. Dalam perhitungan biaya rawat inap, Rumah sakit Bina Kasih Pekanbaru masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Padahal perhitungan biaya rawat inap sangat penting karena berkaitan dengan masalah penentuan harga pokok rawat inap. Yang pada akhirnya akan

mempengaruhi penentuan harga jualnya atau tarif rawat inap. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul :

“PENERAPAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP (STUDI PADA RUMAH SAKIT BINA KASIH PEKANBARU)”

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimanakah penerapan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru dengan menggunakan Activity-Based Costing System.
2. Apakah ada perbedaan besarnya tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya tradisional dan Activity-Based Costing System.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Activity-Based Costing System dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui perbandingan besarnya tarif jasa rawat inap, dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dan Activity-Based Costing System pada Rumah Sakit Bina Kasih Pekanbaru.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian Ini menganalisa perhitungan tarif jasa rawat inap Khusus SUPERVIP di rumah sakit bina kasih pekanbaru. tidak memakai product level activities hanya membebaskan pada tarif jasa rawat inap.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan mengenai penerapan Activity-Based Costing System dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa rawat inap.
2. Memberikan alternative cara perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan konsep Activity-Based Costing System.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan cara penghitunagan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan konsep Activity-Based Costing System.
4. Membantu rumah sakit dalam menghitung dan menentukan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode Activity-Based Costing System.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

perhitungan tarif untuk rawat inap dengan menggunakan metode ABC adalah Rp. 724.543, sedangkan tarif yang digunakan oleh rumah sakit adalah Rp. 475.000 dan hasil selisih Perbandingan tersebut yaitu Rp. 249.543 maka tarif dengan menggunakan metode ABC lebih besar dibandingkan dengan tarif yang diterapkan oleh rumah sakit.

5.2 Saran

Pihak manajemen sebaiknya mempertimbangkan dan menganalisis perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based-Costing*, apakah tarif yang saat ini berkembang masih layak.

Metode *Activity Based Costing system* akan diperoleh informasi biaya rawat inap lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hornngren, Charles T. 1994. *Akutansi Biaya: Sistem Kalkulasi Biaya dalam Sektor Jasa dan Usaha Dagang*, Cetakan Ke I.
- Hansen, Don R, Maryanne M, Mowen. 1999. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 4, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ke 2, Cetakan Ke I.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen: Activity Based Costing System*, Edisi Ke 6. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Nurhayati. 2004. *Perbandingan Sistem Biaya Tradisional dengan Sistem Biaya ABC*. Medan.
- Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*, Edisi I. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://rac.uui.ac.id/server/document/private/2008042504115400312268-pdf>
- <http://www.scribd.com/doc/50639267/artikel-ABC-Skripsi>
- [http:// www. Scribd.com/ doc/ 37679921/ activity-based costing system-pdf](http://www.Scribd.com/doc/37679921/activity-based-costing-system-pdf)

